

## EAB V

### KESIMPULAN, SARAN, PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari pembahasan Hindu Dharma mengenai ajaran karma dan etika yang telah diuraikan, maka dapat kesimpulan :

1. Karma merupakan salah satu dasar keimanan yang diajarkan oleh agama Hindu dan merupakan suatu Hukum yang ditaati juga paling diyakini adanya diantara doktrin-doktrin ajaran yang lain. Setiap manusia tidak bisa lepas dari lingkaran hukum karma ini, karena setiap hidup manusia melakukan berbagai aktivitas yang nantinya akan menimbulkan hukum karma. Etika dalam agama Hindu adalah pengetahuan tentang kesusilaan yang merupakan salah satu sarana untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. karena etika merupakan tali halus yang menuntun kehidupan individu dan masyarakat kearah keserasian tindakan dan tingkah laku.
2. Kehidupan seseorang dalam dunia ini ditentukan oleh karmanya sendiri, jadi segala faktor yang menyangkut hidup manusia selama di dunia baik berupa kesehatan, kedudukan dan lain-lain ditentukan oleh karmanya terdahulu (karma wasana) dan karmanya yang sekarang. Buah dari karma ini bisa dipetik dalam tiga waktu, yaitu

waktu hidup sekarang (prarabda) pada kehidupan yang akan datang (sancita) dan kehidupan di alam baka (Kriyamana). Karma dan kelahiran kembali (punarbhawa) ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan karena apabila manusia masih mempunyai karma apabila meninggal akan mengalami kelahiran kembali sesuai dengan karmanya. Punarbhawa merupakan salah satu kasih Sang Nyang Widi karena dengan mengalami kelahiran kembali merupakan satu kesempatan bagi manusia untuk memperbaiki karmanya, manusia akan terbebas dari punarbhawa apabila manusia mencapai kesempurnaan karma. Manusia sebagai makhluk sosial, tentunya tidak bisa lepas dari kehidupan bermasyarakat, dengan etika ini kehidupan bermasyarakat akan tercapai karena etika merupakan suatu gambaran yang rasional mengenai hakekat dasar perbuatan dan keputusan yang benar serta prinsip-prinsip yang menentukan apakah perbuatan itu diperintah atau dilarang.

3. Ajaran Islam tidak mengenal hukum karma phala tetapi dalam Islam mengenal konsep tentang dosa dan pahala, manusia yang berbuat sesuatu pasti akan menerima balasan yang setimpal dengan perbuatannya di alam baka dan akan diterima oleh masing-masing individu yang bersangkutan. Ajaran etika terdapat dalam agama Hindu banyak kesamaannya dengan etika Islam baik itu berupa perintah dan larangan, hanya saja dalam Hindu tidak diuraikan dengan

secara terinci, dengan dasar-dasar yang jelas seperti dalam Islam. Ajaran etika dalam Islam meskipun tidak semuanya terdapat di dalam Al-Qur'an atau Hadits tetapi semua prinsip-prinsip ajaran etika telah ada di dalamnya.

## B. SARAN

1. Kebenaran adanya hukum karma yang telah menyatu dengan umat Hindu sebagai suatu hukum sebab akibat tidak hanya menjadi keyakinan umat Hindu semata tetapi sebagian pemeluk diluar agama Hindu khususnya umat Islam ada juga yang mempercayainya sebagai umat Islam yang mempunyai hukum sendiri, seharusnya tidak perlu percaya penuh terhadap adanya hukum karma. Karena dalam Islam Allah-lah yang punya kuasa menentukan nasib mahluknya, bukan mahluk itu sendiri yang menentukan.
2. Hukum karma tidak bisa lepas dari etika seseorang setiap hari, dan berbicara tentang etika, kita harus manying-gung tentang manusia yaitu tentang pribadinya. Pada penganut agama Hindu Penulis sarankan memperbanyak etika yang baik untuk mencari kebahagiaan di dunia dan kehidupan selanjutnya dengan jalan mematuhi ajaran dharma yang telah ada. Dalam agama Hindu yang juga terdapat etika juga dengan Islam. Oleh karena itu dengan etika yang ada hendaknya antar sesama pemeluk agama toleransi. Dengan adanya kesamaan etika dalam Hindu dan Islam hendaknya

kita saling menghormati dan tenggang rasa agar tercipta kerukunan beragama. Sebagaimana telah dijelaskan dalam skripsi ini bahwa ajaran etika yang terdapat dalam agama Hindu banyak kesamaannya dengan etika yang ada dalam ajaran islam. Oleh karena itu dengan adanya persamaan etika hendaknya antar sesama pemeluk agama khususnya islam dan hindu menegakkan ajaran etika agar tercipta sikap saling menghargai antar sesama pemeluk agama Islam dan Hindu, sehingga terwujud sikap toleransi antar umat beragama.

### C. PENUTUP

Alhamdulillah segala Puji dan syukur penulis sampaikan serta Hidayah-Nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tanpa ada halangan dan hambatan yang cukup berarti dan semua itu atas petunjuk-Nya.

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebatas inilah kemampuan kami, nalar dan daya pikir kami. Oleh karenanya penulis berharap adanya kritik dan saran yang isinya himbauan positif, demi kesempurnaan yang telah ada.

Akhirnya hanya Allah jualah sepenuhnya untuk kembali kepada kebebasan, kekuasaan dan keesaan-Nya. Harapan penulis semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Amin Yarabba alamin.